

## **ANALISIS WORK LIFE BALANCE TERHADAP PRESTASI MAHASISWA DAN MOTIVASI MAHASISWA SEBAGAI MODERASI PADA PRODI MANAJEMEN UBP KARAWANG**

**Enjang Suherman<sup>1</sup>, Suroso<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang

Jl. HS. Ronggo Waluyo Puseurjaya Telukjambe Timur 41361

Telp. (0267) 8403140 website: [www.ubpkarawang.ac.id](http://www.ubpkarawang.ac.id)

E-mail : enjangsuherman@ubpkarawang.ac.id<sup>1</sup>, suroso@ubpkarawang.ac.id<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Fenomena pada masa ini tidak sedikit mahasiswa di pendidikan tinggi swasta berperan sebagai pekerja yang akan berdampak pada keseimbangan kehidupan pribadi dan kerjanya. Keseimbangan kehidupan kerja tersebut tentu akan mempengaruhi kepada prestasi mahasiswa baik dari segi waktu, atau peran. Namun dengan adanya motivasi mahasiswa dapat memberikan penguat atas keseimbangan tersebut dalam rangka mencapai prestasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis moderasi motivasi pada pengaruh work life balance (wlb) terhadap prestasi mahasiswa. Metode yang digunakan metode verifikatif deskriptif dengan teknik sampling purposive yaitu mengambil sampel mahasiswa yang berstatus pekerja saja. Sedangkan jumlah sampelnya sejumlah 196 dengan formula Lemeshow. Adapun pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert. Dan analisis data menggunakan Analisis SEM PLS dan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan WLB mahasiswa sudah seimbang, Motivasi mahasiswa berkategori tinggi, dan Prestasi mahasiswa sudah baik. WLB dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa secara positif dan signifikan sebesar 23,23%. Motivasi mahasiswa tidak dapat menjadi memoderasi pengaruh WLB terhadap prestasi mahasiswa karena keinginan mahasiswa kuliah bukan karena tuntutan pekerjaan. Tetapi karena tuntutan orang tua atau hanya mendapatkan gelar. Sehingga mahasiswa tidak terlalu memperhatikan keseimbangan hidup bekerja mereka. Yang berdampak pada motivasi mahasiswa tidak dapat memperkuat WLB dalam mempengaruhi prestasi mahasiswa. Namun hasil uji parsial mengejutkan bahwa motivasi mahasiswa dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa.

**Kata Kunci:** work life balance, motivasi mahasiswa, prestasi mahasiswa

### **Abstract**

*The current phenomenon is that quite a few students in private higher education act as workers which will have an impact on the balance of their personal and work lives. This work-life balance will certainly affect student achievement both in terms of time and role. However, student motivation can provide reinforcement for this balance in order to achieve academic achievement. This research aims to analyze the moderation of motivation on the influence of work life balance (WLB) on student achievement. The method used is a descriptive verification method with a purposive sampling technique, namely taking samples of students with worker status only. Meanwhile, the number of samples was 196 with the Lemeshow formula. The data*

collection used a questionnaire with a Likert scale. And data analysis uses SEM PLS analysis and descriptive statistics. The research results show that student WLB is balanced, student motivation is in the high category, and student achievement is good. WLB can influence student achievement positively and significantly by 23.23%. Student motivation cannot moderate the influence of WLB on student achievement because students' desire to study is not due to job demands. But because of parental demands or just getting a degree. So students don't pay too much attention to their work-life balance. Which has an impact on student motivation and cannot strengthen WLB in influencing student achievement. However, the partial test results are surprising that student motivation can influence student achievement.

**Keywords:** work life balance, student motivation, student achievement

## PENDAHULUAN

Tujuan utama dari pendidikan adalah menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan Negara memberikan pendidikan kepada warga negaranya (SIVRIKAYA, 2019). Dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Republik Indonesia pada alenia 4 menyatakan Negara wajib mencerdaskan kehidupan bangsa. Sistem Pendidikan Nasional menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis. Perguruan tinggi mempersiapkan mahasiswa yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat diterapkan dan dikembangkan serta dapat menciptakan ilmu pengetahuan, kesenian dan teknologi. Usia mahasiswa mulai dari umur 17 tahun yang perkembangannya mulai dari fase remaja menuju ke fase dewasa (Nurrahmaniah, 2019). Fenomena yang selalu hadir dalam dunia pendidikan tinggi yaitu mahasiswa sebagai pelajar juga sebagai pekerja. Mahasiswa yang bekerja tentu akan mendapatkan pengalaman, keterampilan, dan sudah mengenal dunia kerja. Namun, terdapat beberapa kekhawatiran mahasiswa yang berstatus pekerja melupakan kewajiban menyelesaikan studinya karena rutinitas kegiatan kerja. Salah satu kekhawatirannya adalah prestasi akademik dan lulus tepat waktu (Andari & Nugraheni, 2016).

Pekerja yang ingin melanjutkan kariernya akan mengambil program pendidikan sambil mempertahankan pekerjaannya. Pekerja yang berperan sebagai mahasiswa berlari dengan waktu di luar kerja normal untuk belajar yang seharusnya dipakai untuk waktu istirahat (Tetteh & Attiogbe, 2019). Lulus tepat waktu salah satu indikator prestasi mahasiswa dalam capaian akademik mendapatkan gelar sarjana. Lulus tepat waktu dapat menyelesaikan pendidikan tinggi kurang atau sama dengan dari empat tahun. Dalam kenyataannya mahasiswa tidak selalu menyelesaikan pendidikan tepat waktu (Al Amin et al., 2013). Di samping itu, dalam penilaian akreditasi program studi yang melibatkan mahasiswa salah satunya persentase kelulusan tepat waktu (Agwil et al., 2020). Jumlah mahasiswa prodi manajemen Universitas Buana Perjuangan (UBP) Karawang untuk Angkatan 2015 sejumlah 241 mahasiswa, sedangkan yang aktif dengan mengisi KRS berjumlah 225 mahasiswa (Suroso, 2017). Namun pada akhir tahun ajar 2019/2020 jumlah mahasiswa yang lulus yudisium tidak terlalu banyak untuk Angkatan 2015 dengan data sebagai berikut:

Tabel 1 Yudisium Mahasiswa Manajemen 2015

NO	SK Yudisium	Tanggal Yudisium	Jumlah Lulus
1	Nomor: 814/SK/D/A/2020	20 Agustus 2020	20 Mahasiswa
2	Nomor: 781/SK/D/A/2020	31 Agustus 2020	33 mahasiswa
<b>Jumlah Lulus Tepat Waktu</b>			<b>53</b>

Sumber: TU FEB 2023

Berdasarkan data tabel 1 jumlah yudisium mahasiswa Mn15 cenderung sedikit atau sekitar 23,5% yang lulusnya kurang atau sama dengan empat tahun. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa Mn15 yang belum lulus tepat waktu. Mahasiswa Mn15 merupakan mahasiswa pertama

prodi manajemen UBP Karawang yang mayoritas statusnya karyawan. Prestasi adalah masalah yang menjadi sorotan dalam bidang pendidikan. Mulai dari prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Pencapaian prestasi mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari faktor luar mahasiswa (eksternal) atau dari faktor dalam mahasiswa (internal) (Nurrahmaniah, 2019). Berdasarkan hasil penelitian (Tetteh & Attiogbe, 2019) menunjukkan bahwa mahasiswa yang berperan sebagai pekerja baik pekerjaan paruh waktu atau penuh waktu cenderung memiliki waktu sedikit untuk studinya sehingga berdampak negatif terhadap prestasi akademik mahasiswanya. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa tersebut *work life balance* nya rendah. *Work life balance* dikaitkan dengan keseimbangan antara dua tuntutan pekerja dengan kehidupan individu yang sama. Pengelolaan emosi akan menjadi salah satu penentu dalam mengelola stres dan sebagai alat penunjang efektivitas interpersonal sosial (Amriel et al., 2022). Kehidupan kerja dengan interaksi kehidupan pribadi merupakan dua arah yang sering soroti peneliti, karena pekerjaan akan berdampak pada keseimbangan kehidupan pribadi. Oleh sebab itu perlunya keseimbangan antar keduanya karena akan menimbulkan konflik (Sharma et al., 2021). Begitulah dunia mahasiswa yang berperan sebagai pekerja dan mahasiswa. Apalagi ditambahkan sebagai kepala keluarga yang mana memiliki tiga interaksi dalam kehidupannya. Potensi konflik akan besar.

Fenomena pada umumnya di dunia pendidikan, faktor pegawai atau karyawan yang melanjutkan studinya pada pendidikan formal bertujuan untuk pengembangan diri, kesesuaian dengan syarat jabatan, mengembangkan karier, meningkatkan penghasilan, tuntutan lingkungan mendapatkan gelar akademik, dan status gelar akademik yang dapat mempengaruhi status kepegawaian (Sufianti, 2004). Berdasarkan hasil pendahuluan awal terkait *work life balance* pada mahasiswa di Denpasar ditemukan bahwa adanya motivasi yang dapat meningkatkan *work life balance* pada mahasiswa. Salah satu motif tersebut dapat berupa dukungan sosial, dan keyakinan atas kemampuan diri (Triwijayanti & Dewi, 2019). Motivasi kuliah menekankan pada keinginan mahasiswa untuk memiliki prestasi akademik dengan dorongan tekad, melalui proses belajar, pendidikan menjadi prioritas, dan komitmen studi akan selesai (Andari & Nugraheni, 2016). Berdasarkan hasil penelitian (Marvianto et al., 2020) motivasi berprestasi dapat menjadi moderasi antara peranan kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan memiliki prestasi akademik yang jauh lebih baik ketika memiliki prestasi akademik yang baik. Motivasi berprestasi merupakan orientasi individu untuk berjuang dalam mencapai kesuksesan dengan berbagai aktivitas yang terfokus pada tujuan. Kecerdasan emosi akan tercipta karena motivasi berprestasi dalam mendapatkan prestasi akademik (Marvianto et al., 2020). Motivasi berprestasi memberikan dorongan terhadap perilaku berprestasi dalam menentukan keberhasilan akademik. Dalam motivasi berprestasi memiliki konstruk keyakinan memotivasi, tujuan, motif pencapaian dan nilai tugas (Steinmayr et al., 2019). Berbagai motivasi mahasiswa yang akan muncul pada diri mahasiswa salah satunya motivasi kuliah. Berdasarkan fenomena dan permasalahan pada latar belakang, peneliti bertujuan menganalisis keterkaitan *work life balance* mahasiswa terhadap prestasi mahasiswa yang dimoderasi oleh motivasi mahasiswa.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Konsep Work Life Balance Mahasiswa

(Tetteh & Attiogbe, 2019) berpendapat bahwa *work life balance* adalah seseorang mampu secara bersama-sama menyeimbangkan temporal (waktu), emosional dan perilaku dari tanggung jawab pekerjaan dengan kehidupannya di lingkungan keluarga. *Work Life balance* bisa terpenuhi maka tingkat keseimbangan yang dicapai oleh pekerja dengan pekerjaan lainnya di luar aktivitas kerja dapat terpenuhi juga. Sedangkan menurut (Hamdani & Dewi, 2022) menyatakan bahwa *work life balance* mahasiswa merupakan kemampuan mahasiswa yang dapat menyeimbangkan pekerjaan dan non pekerjaan, dan mahasiswa tersebut mampu berkomitmen atas hal tersebut. (Winata & Nurhasanah,

2022) mendefinisikan bahwa *work life balance* mahasiswa adalah mahasiswa dapat membagi waktu dalam peran ganda yaitu kehidupan pribadi, kehidupan kampus dan kehidupan kerjanya serta dapat meminimalkan konflik antar peran tersebut.

Pengukuran *work life balance* mahasiswa dapat diukur dengan keseimbangan waktu, keseimbangan peran dan keseimbangan kepuasan (Triwijayanti & Dewi, 2019). Sedangkan menurut (Winata & Nurhasanah, 2022) pengukuran *work life balance* dengan beberapa dimensi seperti berikut:

1. Gangguan kehidupan pribadi terhadap pekerjaan seperti menunda pekerjaan karena ada ujian atau tugas kuliah sehingga terjadinya konflik.
2. Gangguan pekerjaan pada kehidupan pribadi seperti tidak bisa meluangkan waktu untuk belajar sehingga prestasi akademik turun atau juga kurangnya waktu untuk komunikasi dengan keluarga.
3. Peningkatan pekerjaan dengan kehidupan pribadi seperti kepercayaan diri dalam aktivitas pekerjaan karena kehidupannya menyenangkan dan memiliki pengetahuan atau keterampilan baru yang diperoleh dalam belajar.
4. Peningkatan kehidupan pribadi dengan pekerjaan seperti budaya disiplin di tempat kerja bisa diterapkan di kampus/waktu belajar dan kehidupan pribadinya yang lain.

## **2. Konsep Motivasi Mahasiswa**

Motivasi berprestasi mahasiswa merupakan daya dorong mahasiswa mencapai pada prestasi belajar yang tinggi dalam rangka mencapai pengharapan dirinya sendiri. Motivasi tersebut dapat memberikan semangat kepada mahasiswa untuk aktif dan tertarik pada pembelajaran, mengarahkan kepada tujuan yang diinginkan untuk dicapainya, dan menentukan apa saja pekerjaan yang akan dikerjakan dalam upaya mencapai tujuan tersebut (Damanik, 2020).

Menurut (Steinmayr et al., 2019). Pengukuran dimensi motivasi prestasi akademik dapat diukur dengan cara:

1. Kemampuan konsep diri, meliputi pemikiran diri tentang aktivitas akademik, merasa mudah dalam belajar, tugas dapat dikerjakan dengan mudah, dan banyak tahu mengenai pembelajaran.
2. Nilai Tugas meliputi nilai instrinsik (merasa senang beraktivitas di kampus, menemukan hal menarik di kampus), utilitas (kemanfaatan materi pembelajaran di masa depan, apa yang pelajari dapat dipakai dimasa depan), kepentingan diri (kuliah penting bagi individu, kuliah bermakna bagi individu)
3. Orientasi Tujuan, meliputi kemauan meningkatkan keterampilan, belajar hal baru, mengembangkan kompetensi
4. Motif prestasi meliputi berharap untuk sukses, takut gagal dan kebutuhan untuk berprestasi)

Pengukuran motivasi kuliah menurut (Andari & Nugraheni, 2016). dapat diukur dengan 4 indikator yaitu: memiliki api tekad mendapatkan indeks prestasi yang sempurna, nyaman dan menikmati proses pembelajaran, menganggap dan memprioritaskan bahwa pendidikan itu penting, dan akan tetap berkomitmen menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Sedangkan menurut (Damanik, 2020) mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi di antara lain: (1) memiliki keinginan untuk bersaing yang sehat dengan mahasiswa lain; (2) berkeinginan bekerja dengan lebih baik; (3) berpandangan realistis pada kemampuan atau kekuatan dan kelemahannya; (4) berjiwa tanggung jawab ; (5) mempunyai kemampuan membuat terobosan, berpikir strategis baik jangka pendek dan jangka panjang; (6) selalu melakukan evaluasi sebagai umpan balik perbaikan dan peningkatan.

## **3. Konsep Prestasi Mahasiswa**

Konsep prestasi akademik merupakan pencapaian keberhasilan mahasiswa dari proses belajar yang optimal. (Mardelina & Muhson, 2017). Prestasi akademik mahasiswa merupakan gambaran

mengenai tingkat keberhasilan dari rangkaian proses perkuliahan. Hasil akademik dilihat dari penguasaan mahasiswa pada materi perkuliahan dari segi kognitif, psikomotor dan afektif (Yahya et al., 2019).

Prestasi mahasiswa dapat diukur dengan tiga aspek penilaian (Inayah et al., 2023) yaitu (1) Aspek kognitif yang berkaitan dengan perilaku berpikir, mengetahui dan memecahkan permasalahan; (2) Aspek afektif seperti anggapan, karakter individu, dan penilaian sikap; (3) psikomotor berkaitan dengan kemahiran, keterampilan, beradaptasi, dan kesiapan untuk bekerja.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

### 1. *Work Life Balance* terhadap Prestasi Mahasiswa

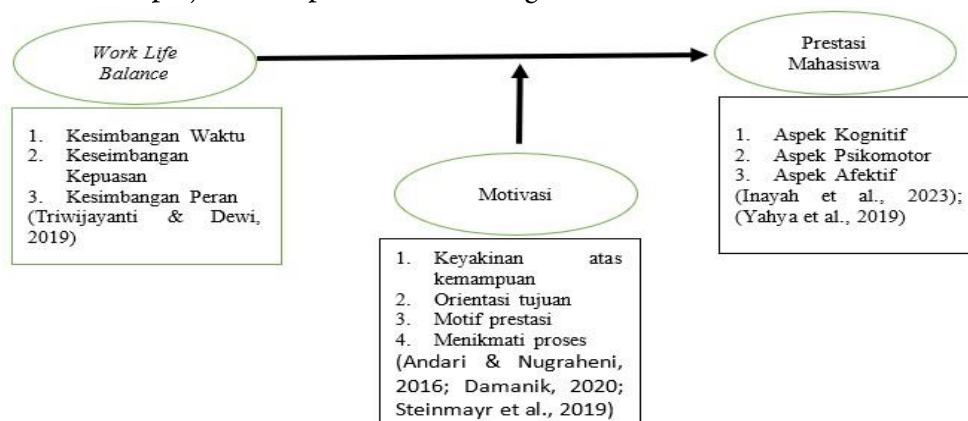
Fenomena yang terlihat pada hari ini mahasiswa berperan ganda bukan hanya berperan sebagai mahasiswa tetapi juga berperan sebagai pekerja. Tentu sangat tidak mudah dalam menyeimbangkan keduanya baik segi waktu, kehidupan dan pencapaian yang diharapkan. Terutama pada hasil akademiknya. Hasil akademik ini yang menjadi perhatian pada penelitian ini karena dilihat bahwa prodi manajemen UBP Karawang cenderung tidak tepat waktu lulus kuliahnya pada kebanyakan mahasiswa kerja. Hasil penelitian (Hamdani & Dewi, 2022) menyatakan bahwa *work life balance* mahasiswa mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa secara positif. Semakin seimbang WLB dalam sistem kerja mahasiswa maka semakin tinggi kinerja akademiknya.

### 2. *Work Life Balance* terhadap Prestasi Mahasiswa yang dimoderasi oleh Motivasi Mahasiswa.

Motivasi mahasiswa baik motivasi intrinsik atau motivasi ekstrinsik akan menjadi pemicu mahasiswa untuk mencapai tujuannya. Seperti mahasiswa pekerja yang sedang bekerja sekaligus sedang melanjutkan studi dengan tujuan ingin berkembangnya karier, atau meningkatkan kemampuan dan pengetahuan diri atau juga ingin mendapatkan status akademik tentunya tentu nya akan berdampak pada proses pembelajarannya. Motivasi mahasiswa ini akan menjadi penguat atau melemah pada pengaruh keseimbangan kehidupan kerja mereka terhadap prestasi akademiknya.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa variabel yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa meliputi sikap mahasiswa pada materi pembelajaran, bakat, efikasi diri, minat, tingkat intelegensi dan motivasi mahasiswa. Pada hal minat dan motivasi mahasiswa dapat memperkuat dan memperlemah pengaruh manajemen waktu, dengan kata lain motivasi mahasiswa dapat jadi moderasi pada *work life balance* (manajemen waktu bagian dari WLB merupakan dapat menyeimbangkan waktu) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Inayah et al., 2023).

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut maka peneliti membuatkan sebuah gambar paradigma penelitian untuk memperjelas arah penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1 Paradigma Penelitian

Sumber: Olah data 2023

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif verifikatif dengan mengkaitkan antara variabel terikat dengan variabel bebas yang dimoderasi variabel lain. Jumlah mahasiswa prodi manajemen semester ganjil 2022 tercatat sejumlah 2176 mahasiswa berdasarkan data di PDDIKTI KEMENDIKBUD. Namun, yang akan menjadi respondenya adalah mahasiswa prodi manajemen adalah mahasiswa yang berstatus karyawan. Untuk penentuan populasi mahasiswa yang berstatus karyawan adalah 605 mahasiswa yang tersebar pada MN20 sebanyak 167 mahasiswa, MN21 sebanyak 110 mahasiswa, MN22 sebanyak 180 mahasiswa dan MN23 sebanyak 148 mahasiswa. Penentuan sampel menggunakan teknik slovin dengan taraf 7,5% yaitu 137 responden.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan bantuan skala likert yang disebarkan kepada mahasiswa UBP Karawangan dengan menggunakan instrument angket dari beberapa indikator sebagai berikut:

1. *Work life balance* indikatornya meliputi keseimbangan waktu antara bekerja dengan kuliah dan bisa mengatur keduanya, kesimbangan peran baik sebagai mahasiswa atau pekerja yang kedua-duanya penting, keseimbangan kepuasan dengan menganggap kegiatan aktifitas tersebut sangat menyenangkan dan tidak ada beban.
2. Motivasi Mahasiswa indikatornya meliputi Keyakinan atas kemampuan dalam mendukung aktifitas mahasiswa, memiliki orientasi tujuan yang sudah ditentukan untuk dicapai, memiliki motif berprestasi melalui persaingan sehat, merasa senang dan menikmati proses kegiatan tersebut tanpa beban.
3. Prestasi Mahasiswa indikatornya meliputi pengetahuan dan penguasaan materi pembelajaran (kognitif), keterampilan dan kemahiran dalam mengelola yang berkaitan dengan ilmu manajemen (spikomotor), dan memiliki norma perilaku serta etika akademik yang baik (afektif).

Analisis Deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai keadaan variabel yang sedang diteliti, oleh sebab itu, analisis deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif statistik dengan mencari nilai rata-rata, modus, median, dan lainnya yang kemudian di interprestasikan dengan bantuan SPSS. Analisis verifikatif pada penelitian ini menggunakan analisis Structural Equation Modeling (SEM) Smart PLS dengan peran motivasi sebagai moderasi variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil olah data statistik menggunakan statistik dasar yaitu mencari nilai rata-rata didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Deskripsi Rata-rata Skor

Variabel	Indikator	Rerata	
Keseimbangan kehidupan bekerja	Jadwal kerja & belajar	4.04	3.85
	Luang waktu keluarga	3.63	
	Waktu kuliah & bekerja	3.61	
	Bergairah bekejra & kuliah	3.66	
	Lanjut kuliah & kerja	4.06	
	Masalah teratasi	3.88	
	Seimbang kerja & kuliah	3.91	
	Tidak mengorbankan keduanya	3.72	
	Menyelesaikan kuliah sambil kerja	4.17	
Motivasi Mahasiswa	Yakin jadi sarjana	3.99	3.86
	Kuliah sebagai karir kerja	4.07	
	Kuliah ingin berkembang	4.13	
	Kuliah tuntutan kerja	3.28	

	Menjadi terbaik	3.85	
	Capai prestasi kerja dan akademik	3.92	
	Sekarang adalah masa depan	4.10	
	Prioritas pendidikan	3.52	
Prestasi Mahasiswa	Memecahkan masalah	3.80	3.73
	Mengerjakan ujian dadakan	3.42	
	Menguasai materi matakuliah	3.57	
	Terampil alat analisis & aplikasi	3.39	
	Berkomunikasi efektif	3.43	
	Skill manajemen dan kepemimpinan	3.93	
	Menghargai rekan	3.95	
	Belajar dari kesalahan	4.15	
	Menolong yang susah	3.97	

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 2 menunjukkan bahwa variabel WLB pada rata-rata 3,85, motivasi mahasiswa pada rata-rata 3,86 dan prestasi mahasiswa pada rata-rata nilai 3,73. perlu diketahui bahwa range kategori rata-rata dapat disajikan sebagai berikut

$$\text{Range} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

1,00 s/d 1,80 kategori sangat tidak baik

1,81 s/d 2,60 kategori tidak baik

2,61 s/d 3,40 kategori cukup baik

3,41 s/d 4,20 kategori baik

4,21 s/d 5,00 kategori sangat baik.

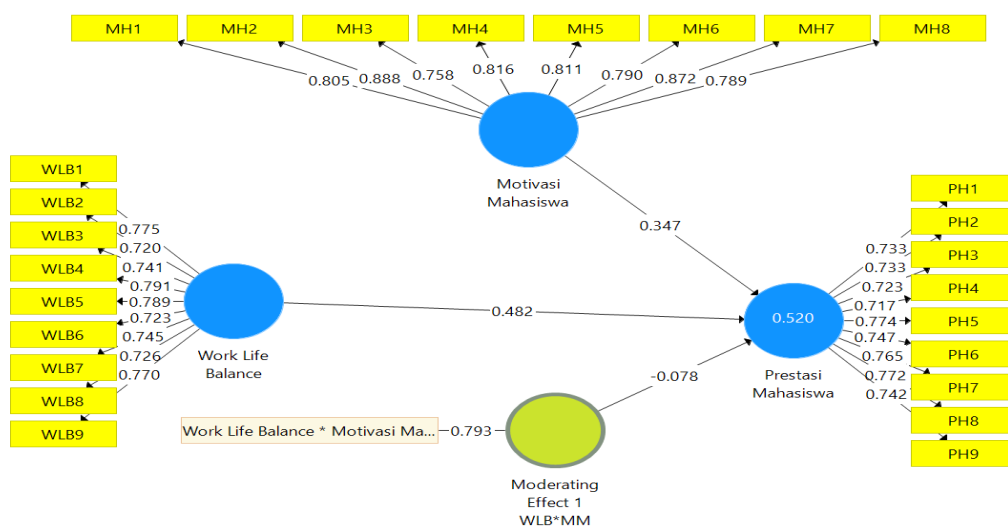
Dengan demikian untuk kategori variabel WLB, Motivasi mahasiswa, dan Prestasi mahasiswa menunjukkan kategori baik karena berada pada rata-rata range 3,4 s/d 4,2.

## A. Hasil Verifikatif

### 1. Outer Model

#### a. Convergen Validity

Salah satu uji konvergen validitas dengan melihat Nilai outer loading yang berisi loading faktor tentang korelasi item indikator dengan variabel latennya. Apabila nilai loading faktor lebih besar dari 0,7 maka dikatakan indikator tersebut valid. Berikut hasil dari outer loading dibawah ini:



Gambar 3 Model SEM PLS I

Berdasarkan hasil olah data SMART PLS pada gambar 3 menunjukkan bahwa outer loading > 0,7 maka semua manifest variabel dinyatakan valid.

Average Variance Extracted (AVE) juga digunakan untuk menguji validitas konvergen dengan melihat nilai (AVE) > 0,5 maka dinyatakan valid, berikut hasil pengujian AVE sebagai berikut

**Tabel 3** Nilai AVE Kontruks Validitas

	Average Variance Extracted (AVE)
Work Life Balance (X)	0.568
Motivasi Mahasoswa (M)	0.668
Prestasi Mahasiswa (Z)	0.555
Moderasi X*M	1.000

Berdasarkan hasil olah data SMART PLS pada tabel 3 menunjukkan Nilai AVE untuk seluruh variabel penelitian > 0,5. Dengan demikian laten penelitian dinyatakan valid.

**b. Discriminant Validity**

Untuk menilai validitas diskriminan maka dapat dilihat dari nilai cross loading, apabila nilai cross loading indikator dengan latennya lebih besar dari nilai loading yang lain maka dapat dinyatakan valid. Berikut hasil olah data

**Tabel 4** Cross Loading

	Moderating Effect 1 WLB*MM	Motivasi Mahasiswa	Prestasi Mahasiswa	Work Life Balance
MH1	-0.144	0.805	0.370	0.219
MH2	-0.112	0.888	0.412	0.312
MH3	-0.052	0.758	0.344	0.204
MH4	-0.172	0.816	0.410	0.317
MH5	-0.159	0.811	0.605	0.491
MH6	-0.008	0.790	0.555	0.543
MH7	-0.128	0.872	0.449	0.341
MH8	-0.192	0.789	0.510	0.436
PH1	-0.022	0.447	0.733	0.546
PH2	-0.052	0.398	0.733	0.506
PH3	-0.166	0.358	0.723	0.492
PH4	-0.073	0.323	0.717	0.531
PH5	-0.158	0.351	0.774	0.423
PH6	-0.085	0.571	0.747	0.446
PH7	-0.072	0.460	0.765	0.405
PH8	-0.125	0.550	0.772	0.482
PH9	-0.138	0.380	0.742	0.480
WLB1	-0.060	0.441	0.519	0.775
WLB2	0.027	0.231	0.447	0.720
WLB3	-0.047	0.226	0.512	0.741
WLB4	0.104	0.351	0.526	0.791
WLB5	-0.101	0.502	0.440	0.789
WLB6	0.074	0.379	0.413	0.723
WLB7	-0.040	0.304	0.518	0.745
WLB8	-0.010	0.268	0.470	0.726
WLB9	-0.174	0.454	0.508	0.770
Work Life Balance * Motivasi Mahasiswa	1.000	-0.149	-0.131	-0.035

### c. Reliability

Untuk melihat uji reliability maka dapat dinilai dari Cronbach Alpha dan Composite Reliability > 0.6 maka dinyatakan reliabel. Berikut hasil uji analisisnya.

Tabel 5 Reliability

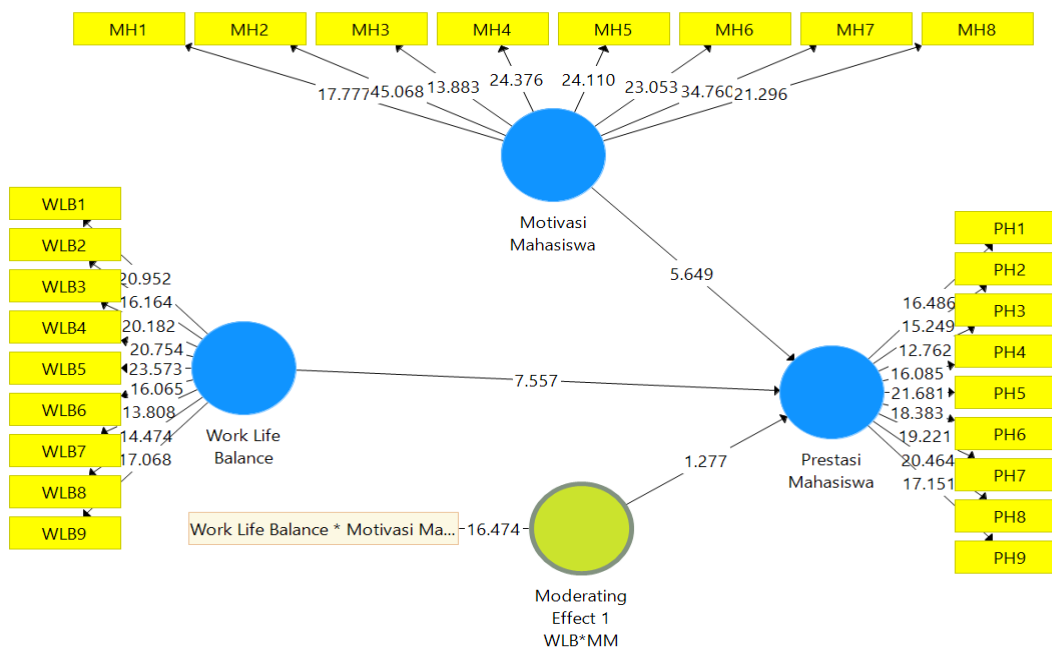
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability
Moderating Effect 1 WLB*MM	1.000	1.000	1.000
Motivasi Mahasiswa	0.929	0.940	0.941
Prestasi Mahasiswa	0.900	0.901	0.918
Work Life Balance	0.905	0.907	0.922

Berdasarkan hasil olah data diketahui bahwa semua variabel untuk nilai Cronbach Alpha dan Composite Reliability > 0,6 maka dinyatakan reliabel. Setelah uji outer model maka dilanjutkan pada uji Inner model.

### 2. Inner Model

#### a. Struktur Model

Hasil olah data pada outer model menunjukkan bahwa semua indikator dan variabel dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya dilakukan Bootstrapping untuk mendapatkan hasil koefisien jalur, R square, dan hasil hipotesis sebagai berikut:



Gambar 4 Model SEM PLS II

Berdasarkan gambar 4 model SEM PLS setelah Bootstrapping dilihat bahwa WLB mempengaruhi prestasi mahasiswa secara parsial dan Motivasi Mahasiswa mempengaruhi prestasi mahasiswa akan tetapi motivasi mahasiswa tidak memoderasi pengaruh WLB terhadap prestasi mahasiswa. Hal ini dapat dijelaskan pada uji hipotesis.

### b. R-Square

Berdasarkan olah data SMART PLS dihasilkan R Square WLB dan Motivasi mahasiswa dalam mempengaruhi prestasi pada tabel berikut.

**Tabel 6 R Square**

	R Square	R Square Adjusted
Prestasi Mahasiswa	0.520	0.510

Hasil R Square menunjukkan nilai 0,520 atau besaran pengaruh WLB dan Motivasi mahasiswa dalam mempengaruhi prestasi adalah  $0,520 \times 100\% = 52\%$  dan 48% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

**c. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dapat dilihat pada data tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7 Analisis Jalur**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Moderating Effect 1 WLB*MM -> Prestasi Mahasiswa	-0.078	-0.075	0.061	1.277	<b>0.202</b>
Motivasi Mahasiswa -> Prestasi Mahasiswa	0.347	0.346	0.061	5.649	<b>0.000</b>
Work Life Balance -> Prestasi Mahasiswa	0.482	0.490	0.064	7.557	<b>0.000</b>

1) Pengaruh *Work Life Balance* terhadap Prestasi Mahasiswa

Diketahui bahwa WLB didapatkan nilai koefisien jalur sebesar 0,482 atau  $(0,482 \times 100\%) = 48,2\%$  secara parsial mempengaruhi prestasi mahasiswa. Untuk uji hipotesisnya diketahui nilai t hitung (7,557) > t tabel (1,96) atau nilai Sig 0,000 < 0,05 maka dinyatakan signifikan.

2) Pengaruh *Work Life Balance* terhadap Prestasi Mahasiswa yang dimoderasi oleh Motivasi Mahasiswa

Diketahui bahwa Motivasi tidak memoderasi pengaruh WLB terhadap prestasi mahasiswa dilihat pada nilai koefisien jalur -0,078 yang nilainya negative dan sangat minim pengaruhnya ditegaskan juga pada nilai t hitung (1,277) < (1,96) atau nilai sig 0,202 > 0,05 maka dinyatakan tidak ada pengaruh signifikan. namun demikian sebagai informasi tambahan bahwa berdasarkan hasil uji olah data SMART PLS variabel motivasi mahasiswa dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa dengan nilai koefisien 0,347 dan t hitung (5,649) > t tabel (1,96) atau nilai sig 0,000 < 0,05 maka dinyatakan berpengaruh signifikan.

**B. Pembahasan Deskriptif**

Untuk pengahasan deskriptif maka penulis akan membahasnya sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif *work life balance* mahasiswa

*Work Life Balance* (WLB) mahasiswa merupakan keseimbangan kehidupan mahasiswa kuliah dan bekerja atau mahasiswa mampu membagi waktu dalam peran ganda yaitu kehidupan pribadi, kehidupan kampus dan kehidupan kerjanya serta dapat meminimalkan konflik antar peran tersebut.

WLB mahasiswa sudah berkategori Baik hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 3,85 pada range 3,4 s/d 4,2. Disamping itu terdapat beberapa indikator yang dianggap kurang optimal karena dibawah nilai rata-rata diantaranya

- a. Indikator luang waktu keluarga pada rata-rata (3,63) yang memiliki kategori baik, namun masih dibawah nilai rata-rata sehingga mahasiswa menganggap ada kesulitan untuk mengatur dan membagi waktu untuk berkumpul sama keluarga karena kesibukan sehari-hari.

- b. Indikator waktu kuliah & bekerja pada nilai rata-rata (3,61) yang memiliki kategori baik, akan tetapi masih dibawah nilai rata-rata sehingga dianggap kurang optimal karena mahasiswa masih belum bisa menyeimbangkan waktu kuliah dan bekerja, terkadang masih telat masuk kuliah dan kelas.
  - c. Indikator bergairah bekerja dan kuliah pada nilai rata-rata (3,66) yang memiliki kategori baik, akan tetapi masih dibawah nilai rata-rata yang dianggap kurang optimal. Beberapa mahasiswa merasa sudah jenuh atas aktivitas sehari-hari sehingga gairah kuliah dan bekerja berkurang.
  - d. Tidak mengorbankan pekerjaan dan kuliah pada nilai rata-rata (3,72) yang memiliki kategori baik, akan tetapi masih dibawah rata-rata yang dianggap kurang optimal. Beberapa mahasiswa akan memilih yang lebih prioritas ketika masalah datang, sehingga kuliah terkadang dikorbankan, seperti contoh diwajibkan lembur kerja, maka mahasiswa bolos kuliah.
2. Analisis deskriptif motivasi mahasiswa
- Motivasi mahasiswa adalah dorongan kepada mahasiswa untuk aktif dan tertarik pada pembelajaran, mengarahkan kepada tujuan yang diinginkan untuk dicapainya, dan menentukan apa saja pekerjaan yang akan dikerjakan dalam upaya mencapai tujuan tersebut.
- Motivasi mahasiswa sudah berkategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,86 pada range 3,40 s/d 4,20. Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang dianggap kurang optimal karena dibawah nilai rata-rata yaitu:
- a. Indikator kuliah tuntutan kerja pada nilai rata-rata (3,28) yang memiliki kategori cukup tinggi dan dibawah nilai rata-rata sehingga indikator ini dianggap kurang optimal. Menurut pandangan mahasiswa, setiap mahasiswa melanjutkan studi bukan karena tuntutan kerja, sebagian mahasiswa pula ada yang melarang pekerja sambil kuliah.
  - b. Indikator menjadi terbaik pada nilai rata-rata (3,85) yang memiliki kategori tinggi, akan tetapi dianggap kurang optimal karena hampir sama dengan rata-rata 3,86. mahasiswa melanjutkan studi kebanyakan ingin menjadi yang terbaik ditempat kerja melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui kuliah.
  - c. Prioritas pendidikan pada nilai rata-rata (3,52) yang memiliki kategori tinggi, akan tetapi masih dianggap kurang optimal karena nilainya dibawah rata-rata oleh sebab itu, ada sebagian mahasiswa yang menganggap pendidikan bukan prioritas utama, ada alasan lain mahasiswa kuliah seperti karena tuntutan orang tua, gengsi, dan untuk sebuah gelar.
3. Analisis deskriptif prestasi mahasiswa.
- Prestasi mahasiswa adalah Prestasi akademik mahasiswa mengenai tingkat keberhasilan dari rangkaian proses perkuliahan. Hasil akademik dilihat dari penguasaan mahasiswa pada materi perkuliahan dari segi kognitif, psikomotor dan afektif.
- Prestasi mahasiswa sudah berkategori baik dengan nilai rata-rata 3,73 pada range 3,40 s/d 4,20. akan tetapi masih terdapat beberapa indikator yang nilai rata-rata yang dianggap kurang optimal karena dibawah nilai rata-rata sebagai berikut:
- a. Indikator mengerjakan ujian dadakan pada nilai rata-rata (3,42) yang memiliki kategori baik, akan tetapi nilai rata-rata tersebut dibawah nilai rata-rata variabel hal ini dikarenakan mahasiswa masih belum siap untuk mengerjakan ujian secara dadakan karena belum menguasai materi.
  - b. Indikator menguasai materi matakuliah pada nilai rata-rata (3,57) yang memiliki kategori baik, akan tetapi nilai rata-rata tersebut dibawah rata-rata variabel. Beberapa mahasiswa yang belum mampu menguasai materi karena kurang belajar atas kesibukan kerja.
  - c. Indikator terampil alat analisis dan aplikasi pada nilai rata-rata (3,39) yang memiliki kategori cukup baik dan nilai tersebut dibawah rata-rata. Keterampilan penggunaan aplikasi dan alat

analisis jika ingin dikuasai, maka diperlukan pelatihan terus menerus. Beberapa mahasiswa sering disibukan oleh pekerjaan sehingga melupakan latihan keterampilan.

### C. Pembahasan Verifikatif

#### 1. Pengaruh *Work Life Balance* terhadap Prestasi Mahasiswa

Hasil analisis jalur dan SEM pada Smart PLS diketahui bahwa WLB memiliki pengaruh positif dan signifikan pada prestasi mahasiswa yang dibuktikan dengan hasil analisis yaitu  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dan nilai sig dibawah nilai 0,05 sehingga dinyatakan berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien jalur 0,482 atau 23.23%.

WLB dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa disebabkan karena ketika mahasiswa dapat menyeimbangkan kehidupan kerjanya seperti mengatur jadwal kuliah dengan bekerja, dan memiliki keinginan kuat untuk selesai kuliah sambil kuliah sebagai salah satu penyebab yang dapat meningkatkan prestasi belajar seperti perbaikan sikap dan budi pekerja, peningkatan keterampilan dan pengetahuan.

Hal ini sesuai dengan dengan penelitian (Hamdani & Dewi, 2022) menyatakan bahwa *work life balance* mahasiswa mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa secara positif. Semakin seimbang WLB dalam sistem kerja mahasiswa maka semakin tinggi prestasi akademiknya

#### 2. Pengaruh *Work Life Balance* terhadap Prestasi Mahasiswa yang dimoderasi oleh Motivasi Mahasiswa

Hasil analisis jalur dan SEM pada Smart PLS diketahui bahwa motivasi mahasiswa tidak dapat menjadi moderasi pada pengaruh WLB terhadap Prestasi Mahasiswa karena hasil olah data menunjukkan nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel dan nilai sig  $> 0,05$  sehingga tidak memiliki pengaruh signifikan. Akan tetapi untuk pengaruh motivasi mahasiswa dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa dengan nilai koefisien jalur 0,347 dan nilai sig  $< 0,05$  sehingga dapat dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan.

Hal ini bertentangan dengan penelitian (Inayah et al., 2023) menyatakan bahwa Pada hal minat dan motivasi mahasiswa dapat memperkuat dan memperlemah pengaruh manajemen waktu, dengan kata lain motivasi mahasiswa dapat jadi moderasi pada *work life balance* (manajemen waktu bagian dari WLB merupakan dapat menyeimbangkan waktu) terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Motivasi mahasiswa tidak dapat menjadi moderasi pada pengaruh WLB terhadap prestasi karena keinginan mahasiswa kuliah bukan karena tuntutan pekerjaan. Tetapi karena tuntutan orang tua atau hanya mendapatkan gelar. Sehingga mahasiswa tidak terlalu memperhatikan keseimbangan hidup bekerja mereka. Yang berdampak pada motivasi mahasiswa tidak dapat memperkuat WLB dalam mempengaruhi prestasi mahasiswa. Namun hasil uji parsial mengejutkan bahwa motivasi mahasiswa dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olah data dan pembahasan maka penulis mengajukan kesimpulan sebagai berikut: *Work Life Balance* mahasiswa sudah berkategori seimbang namun ada beberapa indikator yang belum optimal seperti luangwaktu buat keluarga, bagi waktu kuliah dan bekerja, gairah bekerja dan kuliah, & tidak mengorbankan keduanya. Motivasi mahasiswa sudah berkategori tinggi namun ada beberapa indikator yang belum optimal seperti dorongan kuliah sebagai tuntutan kerja, dorongan ingin menjadi terbaik, & pendidikan menjadi prioritas Prestasi mahasiswa sudah berkategori baik namun ada beberapa indikator yang belum optimal diantaranya mampu ujian dadakan, menguasai materi dan keterampilan analisis. *Work Life Balance* dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa secara positif dan

signifikan dengan besaran pengaruh parsial 23,23% .Motivasi mahasiswa tidak dapat memoderasi pengaruh WLB terhadap prestasi mahasiswa

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agwil, W., Fransiska, H., & Hidayati, N. (2020). Analisis Ketepatan Waktu Lulus Mahasiswa Dengan Menggunakan Bagging Cart. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(2), 155. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.2.155-166>
- Al Amin, F. N., Indahwati, & Anggraini, Y. (2013). Analisis Ketepatan Waktu Lulus Berdasarkan Karakteristik Mahasiswa FEM Dan Faperta Menggunakan Metode Chart. *Xplore*, 2(1), 1–8.
- Amriel, E. E. Y., Nuswantara, D. A., Hariyana, N., Izaak, W. C., & Yuhertiana, I. (2022). Academics' Work Life Balance During Pandemic. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 5(12), 3688–3700. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i12-28>
- Andari, N. D., & Nugraheni, R. (2016). Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 5(2), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/management>
- Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1).
- Hamdani, H. D., & Dewi, R. R. (2022). Impak Online Learning Terhadap Performa Akademik Mahasiswa Akuntansi dengan Worklife Balance Sebagai Variabel Intervening. *Ekonomi Digital*, 1(1), 25–32.
- Inayah, D. N., Daud, M., & Nur, H. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja di Kota Makassar. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(2).
- Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Economia*, 13(2), 201. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13239>
- Marvianto, R. D., Ratnawati, A., & Madani, N. (2020). Motivasi Berprestasi sebagai Moderator pada Peranan Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 16(1). <https://doi.org/10.24014/jp.v14i2.9538>
- Nurrahmaniah. (2019). Peningkatan Prestasi Akademik Melalui Manajemen Waktu (Time Management) Dan Minat Belajar. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1).
- Sharma, A., Mor, S., Garg, R., Chhikara, R., Pal, A., & Narula, S. (2021). Work-Life-Study Balance and Executive Education: Case of India. *Millennial Asia*, 1–23. <https://doi.org/10.1177/09763996211020537>
- SIVRIKAYA, A. H. (2019). The Relationship between Academic Motivation and Academic Achievement of the Students. *Asian Journal of Education and Training*, 5(2), 309–315. <https://doi.org/10.20448/journal.522.2019.52.309.315>
- Steinmayr, R., Weidinger, A. F., Schwinger, M., & Spinath, B. (2019). The importance of students' motivation for their academic achievement-replicating and extending previous findings. *Frontiers in Psychology*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01730>
- Sufianti, E. (2004). Hubungan Antara Motivasi Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa STIA Lan Bandung. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(4).
- Suroso. (2017). Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Pelayanan Universitas Buana Perjuangan Karawang ( Program Studi Manajemen). *Buana Ilmu*, 1(2).

- Tetteh, E. N., & Attiogbe, E. J. K. (2019). Work–life balance among working university students in Ghana. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 9(4), 525–537. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-08-2018-0079>
- Triwijayanti, D. A. K., & Dewi, P. A. (2019). Peran Dukungan Sosial Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Tingkat Work-Life Balance Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(2), 320–327.
- Winata, B. L., & Nurhasanah, N. (2022). Pengaruh Work Life Balance, Self-Efficacy, Dan Komitmen Organisasional Terhadap Burnout Pada Mahasiswa Yang Bekerja. *Feedforward: Journal of Human Resource*, 2(2).
- Yahya, G. M., Umi, S., & Widjaja, M. (2019). Analisis Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja Part-Time Di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2014. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1). <https://doi.org/10.17977/UM014v12i12019p046>